Journal of Social and Economics Research

Volume 6, Issue 1, June 2024

P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

ANALYSIS OF TOTAL ASSETS, AMOUNT OF DEPOSITS AND NUMBER OF MEMBERS WITH REMAINING PROCEEDS OF OPERATIONS (SHU) IN SAVINGS COOPERATIVES

ANALISIS JUMLAH ASET, JUMLAH SIMPANAN DAN JUMLAH ANGGOTA DENGAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAH GELORA MAJUSENTOSA

Dwi Prisma Aristianingrum[1], Verrawati[2], Adi Wiratno[3]

[1,2,3] Program Studi Magister Sains Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: dwi.aristianingrum@mhs.unsoed.ac.id[1], verrawati@mhs.unsoed.ac.id[2], adi.wiratno@unsoed.ac.id[3]

ARTICLE INFO

Correspondent

Dwi Prisma Aristianingrum
dwi.aristianingrum@mhs.unsoed.ac.id

Key words:

assets, number of members, Net Income (SHU), Cooperative, Savings and Loans

Website:
https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

Page: 1342 – 1350

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of cooperative capital, assets, and number of members on the remaining profit (SHU) at Berkah Gelora Majusentosa Saving and Loan Cooperative (KSP Berkah Gelora). This research method adopts a qualitative approach and uses KSP Berkah Gelora as the research population. Data collection techniques through the results of audited financial statements. Data analysis is carried out using descriptive analysis that connects the results of secondary data, namely audited financial statements and compares with the results of other previous studies.

.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden
Dwi Prisma Aristianingrum
dwi.aristianingrum@mhs.unsoed.ac.id

Kata kunci:
jumlah aset, jumlah simpanan, jumlah anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU), Koperasi Simpan Pinjam

Website:
https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

Hal: 1342 – 1350

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak variabel modal koperasi, aset, dan jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa (KSP Berkah Gelora). Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan menggunakan KSP Berkah Gelora sebagai populasi penelitian. Teknik pengumpulan data melalui hasil laporan keuangan yang telah diaudit. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif yang menghubungkan antara hasil data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diaudit dan membandingkan dengan hasil penelitian lain yang sebelumnya.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Salah satu jenis usaha atau badan usaha yang berperan dalam perekenomian masyarakat adalah koperasi. Koperasi berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan demokrasi ekonomi yang demokratis, berlandaskan kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Koperasi juga merupakan wadah yang cocok untuk perekonomian di Indonesia karena sifatnya yang sesuai dan dilaksanakan berdasarkan asas kekeluargaan (Ulfa et al., 2021). Pengertian dari koperasi adalah sebuah gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha memajukan struktur perekonomian nasional dengan berlandaskan prinsip kekeluargaan (Sudaryanti, 2017). Koperasi juga didefinisikan sebuah badan usaha yang beranggotakan orang-orang sebagai gerakan ekonomi rakyat. Modal, kemajuan, dan kesejahteraan koperasi berasal dari nasabah koperasi. Pasal 1 tentang koperasi simpan pinjam, koperasi simpan pinjam adalah "kegiatan koperasi untuk mengumpulkan dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha bagi anggota yang menggunakan jasa koperasi" (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam I Oleh Koperasi, 1995).

Koperasi membutuhkan modal untuk meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui usaha yang dijalankannya. Permodalan koperasi bersumber dari

modal sendiri (*equity capital*) yang terdiri dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, dana cadangan, dan donasi/hibah. Sedangkan modal pinjaman atau modal luar (*debt capital*) bersumber dari anggota, koperasi lainnya, bank atau lembaga keuangan lainnya, serta sumber lain yang sah. Modal koperasi memiliki kontribusi yang sangat penting untuk menjalankan usaha, sehingga koperasi dapat berperan dan berfungsi dengan baik, khususnya dalam memajukan perekonomian anggota (Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, 2012).

Aset adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola untuk menjalankan operasional usaha koperasi dalam bentuk aset lancar dan aset tetap. Total aset mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU); bertambahnya aset seharusnya menyebabkan peningkatan SHU. Hal ini tergantung pada kemampuan koperasi untuk melakukan efisiensi biaya, serta dalam mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggotanya (Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 16 /PER/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, 2015). Perusahaan yang dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan bagi pengelolanya adalah perusahaan yang berhasil mencapai tujuan bisnisnya (Suharmiyati & Iskandar, 2020). Keuntungan koperasi sering disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). Faktor internal terdiri dari partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, aset, kinerja pengurus, volume usaha, kinerja manajer, serta kinerja karyawan. Faktor eksternal terdiri dari modal pinjaman dari luar, perilaku konsumen luar selain anggota, dan kebijakan pemerintah (Gustika *et al.*, 2022).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya dalam bentuk simpan pinjam. Koperasi ini berada di bawah pengawasan Dinas Koperasi dan UMKM daerah setempat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh koperasi yang ada di bawahnya. Namun, tidak semua masalah koperasi dapat diatasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM karena setiap koperasi memiliki solusi dan wawasan yang beragam dalam menyelesaikan masalah. Banyak koperasi yang berada di bawah pengawasan Dinas Koperasi dan UMKM dengan jumlah anggota yang banyak tetapi tidak dapat menghasilkan SHU seperti yang diharapkan. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya partisipasi, sehingga simpanan dan pinjaman yang dimiliki koperasi mengakibatkan perputaran modal kerja yang kurang optimal.

Adapun fenomena yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa Nomor 2 tanggal 10 Oktober 2022. Yang menyebutkan bahwa "Neraca keuangan koperasi pada periode 31 Desember 2021, telah mencatat pelunasan pinjaman dari anggota yang pensiun dan berhenti bekerja, sehingga jumlah pinjaman menurun dan pelunasan tersebut menjadi pemasukan dana untuk koperasi, dan akan memberikan manfaat bagi anggota koperasi dengan membagikan SHU 2021". Atas pernyataan keputasan tersebut, maka penelitian ini memfokuskan pada jumlah simpanan, jumlah aset dan jumlah anggota yang dapat memengaruhi jumlah SHU yang akan diberikan kepada anggota koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable jumlah simpanan, jumlah aset dan jumlah anggota terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa (KSP Berkah Gelora).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan populasi penelitian yang terdiri dari Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora MajuSentosa. Data dikumpulkan melalui hasil laporan keuangan yang telah diaudit dari Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif yang menghubungkan antara hasil analisis data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diaudit dan membandingkan dengan hasil penelitian lain sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk menganalisis analisis jumlah aset, jumlah simpanan dan jumlah anggota dengan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa, penelitian ini memberikan hasil dari pengumpulan data dari laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, sebagai berikut:

1. Jumlah Aset

Jumlah Aset pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora MajuSentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga tahun 2023 seperti tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Aset pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP Berkah Gelora Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Aset (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Prosentase (%)
2019	18.388.069.974	18.388.069.974	100%
2020	14.263.862.292	(4.124.207.682)	(22,43%)
2021	13.096.761.397	(1.167.100.895)	(8,18%)
2022	13.277.270.029	180.508.632	1,38%
2023	14.323.628.478	1.046.358.449	7,88%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa Tahun 2019-2023

Dalam Tabel 1, pertumbuhan jumlah aset pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat. Terlihat bahwa setiap tahunnya, koperasi mencatat pertumbuhan yang berbeda-beda dalam jumlah aset. Pada tahun 2019, terdapat pertumbuhan jumlah aset sebesar Rp 18.388.069.974. Pada tahun 2020, terdapat penurunan sebesar Rp 4.124.207.682, atau setara dengan penurunan sebesar 22,43% dari jumlah aset tahun 2019. Pada tahun 2021, terdapat penurunan sebesar Rp 1.167.100.895, yang setara dengan penurunan sebesar 8,18% dari jumlah aset pada tahun sebelumnya atau tahun 2020. Dan pada tahun 2022, terdapat pertumbuhan sebesar Rp 180.508.632, yang setara dengan peningkatan sebesar 1,38% dari tahun 2021. Serta pada tahun 2023, terdapat pertumbuhan sebesar Rp 1.046.358.449, yang setara dengan peningkatan sebesar 7,88% dari tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan dan peningkatan pada jumlah aset terutama pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dan bertahap pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

2. Jumlah Simpanan

Jumlah Simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Maju Sentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP Berkah Gelora) Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Simpanan (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Prosentase (%)
2019	9.330.003.598	9.330.003.598	100%
2020	9.406.068.555	76.064.957	0,82%
2021	8.768.063.172	(638.005.383)	(6,78%)
2022	8.893.416.403	125.353.231	1,43%
2023	9.208.001.021	314.584.618	3,54%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa Tahun 2019-2023

Dalam Tabel 2, pertumbuhan jumlah simpanan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat. Terlihat bahwa setiap tahunnya, koperasi mencatat pertumbuhan atau fluktuasi yang berbeda-beda dalam jumlah simpanan. Pada tahun 2019, Koperasi baru berdiri namun dengan jumlah simpanan sebesar Rp9.330.003.598. Pada tahun 2020, terdapat pertumbuhan sebesar Rp76.064.957, yang setara dengan peningkatan sebesar 0,82% dari tahun 2019. Pada tahun 2021, terdapat penurunan sebesar Rp638.005.383, yang setara dengan penurunan sebesar 6,78% dari jumlah simpanan pada tahun 2020. Dan pada tahun 2022, terdapat pertumbuhan sebesar Rp125.353.231, yang setara dengan peningkatan sebesar 1,43% dari tahun 2021. Serta pada tahun 2023, terdapat pertumbuhan sebesar Rp314.584.618, yang setara dengan peningkatan sebesar 3,54% dari tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat setiap tahunnya mengalami pertumbuhan kecuali pada tahun 2021, yakni adanya penurunan jumlah simpanan dikarenakan dampak dari COVID-19. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa KSP Berkah Gelora berhasil menarik lebih banyak simpanan dari anggotanya secara konsisten dari tahun 2022 sampai sekarang.

3. Jumlah Anggota

Jumlah Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora MajuSentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP Berkah Gelora) Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Pertumbuhan (Orang)	Prosentase (%)
2019	1.488	1.488	100%
2020	1.366	(122)	(8,2%)
2021	1.171	(195)	(14,3%)
2022	1.065	(106)	(9,05%)
2023	979	(86)	(8,08%)

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa Tahun 2019-2023

Dalam Tabel 3, pertumbuhan jumlah anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat. Terlihat bahwa setiap tahunnya, koperasi mencatat penurunan

yang berbeda-beda dalam jumlah anggota. Pada tahun 2019, Koperasi beranggotakan sebesar 1.488 orang. Pada tahun 2020, terdapat penurunan sebesar 122 anggota dari tahun 2019 atau setara dengan penurunan sebesar 8,2%. Pada tahun 2021, terdapat penurunan sebesar 195 orang, yang setara dengan penurunan sebesar 14,3% dari jumlah anggota pada tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022, terdapat penurunan sebesar 106 orang, yang setara dengan penurunan sebesar 9,05% dari tahun 2021. Serta pada tahun 2023, terdapat penurunan sebesar 86 orang, yang setara dengan penurunan sebesar 8,08% dari tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KSP Berkah Gelora setiap tahunnya mengalami penurunan pada jumlah anggota koperasi.

4. Sisa Hasil Usaha

Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Maju Sentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga 2023 sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Aset pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP Berkah Gelora) Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah SHU (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Prosentase (%)
2019	1.416.040.977	1.416.040.977	100%
2020	565.963.589	(850.077.388)	(60,03%)
2021	175.734.027	(390.229.562)	(68,95%)
2022	568.762.367	393.028.340	223,65%
2023	949.366.643	380.604.276	66,92%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa Tahun 2019-2023

Dalam Tabel 4, pertumbuhan jumlah SHU pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa (KSP Berkah Gelora) dari tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat. Terlihat bahwa setiap tahunnya, koperasi mencatat pertumbuhan yang berbeda-beda dalam jumlah SHU yang akan diberikan kepada anggota koperasi. Pada tahun 2019, Koperasi mendapatkan SHU sebesar 1,42 miliar rupiah. Pada tahun 2020, terdapat penurunan sebesar Rp 850.077.388 atau setara dengan penurunan sebesar 60,03% dari tahun 2019. Pada tahun 2021, terdapat penurunan sebesar Rp 390.229.562, yang setara dengan penurunan sebesar 68,95% dari jumlah SHU pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, terdapat pertumbuhan sebesar Rp 393.028.340, yang setara dengan peningkatan sebesar 223,65% dari tahun 2021. Serta pada tahun 2023, terdapat pertumbuhan sebesar Rp 380.604.276, yang setara dengan peningkatan sebesar 66,92% dari tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan pada tahun 2020 dan 2021, dan terdapat peningkatan secara bertahap pada tahun 2022 dan 2023. Atas tabel diatas, dapat menunjukkan bahwa KSP Berkah Gelora mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dikarenakan dampak dari COVID-19 dan koperasi mengalami peningkatan pada jumlah SHU terutama pada tahun 2022 dan 2023.

Pembahasan

Pembahasan atas hasil penelitian ini menjelaskan dalam konteks deskriptif atas Jumlah Aset, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Anggota dengan Sisa Hasil Usaha yang didapatkan pada laporan keuangan yang telah diaudit dan membandingkan apakah selaras dengan hasil penelitian terdahulu.

1. **Jumlah Aset**
   Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan Jumlah Aset secara konsisten selaras dengan pertumbuhan Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU). Apabila Jumlah Aset mengalami penurunan, maka Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diberikan pun menurun dan juga sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Mardiana & Rypho Delzi (2023) dan Kadek Rina & I Wayan Suwendra (2021) yang menyimpulkan bahwa Jumlah Aset dapat memengaruhi besaran Sisa Hasil Usaha (SHU).
2. **Jumlah Simpanan**
   Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan Jumlah Simpanan secara tidak konsisten selaras dengan pertumbuhan Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini dimaksudkan, Apabila Jumlah Simpanan mengalami penurunan, maka Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diberikan pun menurun, pada KSP Berkah Gelora terjadi penurunan Jumlah Simpanan pada tahun 2021 dan selaras dengan penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan terjadi peningkatan Jumlah Simpanan yang selaras dengan meningkatnya Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2022-2023. Namun, pada tahun 2020, KSP Berkah Gelora mengalami penurunan Jumlah Simpanan yang tidak selaras dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang menunjukkan adanya pertumbuhan peningkatan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Kadek Rina & I Wayan Suwendra (2021) yang menyimpulkan bahwa Jumlah Simpanan (Modal) dapat memengaruhi besaran Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. **Jumlah Anggota**
   Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan Jumlah Anggota tidak selaras dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diberikan. Bisa dilihat dari hasil penelitian diatas, terdapat penurunan Jumlah Anggota setiap tahunnya di KSP Berkah Gelora, namun Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021, sedangkan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Dina Mardiana & Rypho Delzi (2023) yang menyatakan bahwa Jumlah Anggota memengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU).
4. **Sisa Hasil Usaha**
   Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan Sisa Hasil Usaha selaras dengan pertumbuhan Jumlah Aset dan Jumlah Simpanan Koperasi serta tidak selaras dengan pertumbuhan Jumlah Anggota Koperasi.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan suatu gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Sisa Hasil Usaha, yaitu menganalisis Jumlah Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora MajuSentosa. Hasil penelitian ini mendukung atas beberapa pendapat para ahli terutama pada bidang koperasi dan literatur ekonomi. Variabel Jumlah Aset, Jumlah Simpanan, dan Jumlah Anggota menunjukkan pertumbuhannya selaras dengan pertumbuhan Sisa Hasil Usaha dalam konteks Koperasi Simpan Pinjam Berkah Gelora Majusentosa, penelitian ini memberikan pemahaman yang penting tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Penting untuk terus melakukan evaluasi

dan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi sisa hasil usaha koperasi, serta menyoroti pentingnya faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuk, N. M. T., & Utama, I. M. S. (2011). Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha KUD Turen". *Diperoleh Nilai Koefisien Determinasi Sebesar. E-Journal Universitas Udayana*, 629–646.

Rina Praba Wati Putri, Kadek & Suwendra, I Wayan (2021). Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 15 No.1 (2023)

Siagian, Dina Mardiana & Perkasa, Rypho Delzi (2023). Analisis Pengaruh Modal Koperasi, Dan Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Mawar Aek Kanopan). Journal of Social Science Research, E-ISSN 2807-4238.

Gustika, G. S., Iskandar, Y., & Arnindhita, S. (2022). Pengaruh Total Aset, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia PGRI Sejahtera Lestari Kecamatan Batang Cenaku. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *7*(2), Article 2. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.759

Iqbal, M., & Widiya, L. (2018). Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *9*(3), Article 3.

Meitriana, M. A., Zukhri, A., & Cahyani, M. T. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *5*(1), 5411.

Mustofa, W., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Perolehan SHU Melalui Partisipasi Anggota sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Semarang. *Journal Of Accounting*, *4*(4). http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/1156/1128

Pariyasa, K. B., Drs. Anjuman Zukhri, M. P., & Luh Indrayani, S. P. (2014). Pengaruh Modal, Volume Dan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.1896

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16 /PER/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan

Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, Pub. L. No. 16 (2015).

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam I Oleh Koperasi, Pub. L. No. 9 (1995).

Rupitasari, R. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Simpanan Anggota, Jumlah Pinjaman Anggota dan Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). *Jurnal Keuangan*, *11*(2).

Sudaryanti, D. S. (2017). Pengaruh jumlah anggota, modal luar, dan total asset terhadap sisa hasil usaha (Studi empiris pada koperasi simpan pinjam di Kota Tasikmalaya tahun 2016). *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *1*(2), 156–172.

Suharmiyati, S., & Iskandar, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets pada Bumdesa Lancang Kuning Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *5*(1), 38. https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.145

Ulfa, M., Nurdiwaty, D., & Winarko, S. P. (2021). Analisis Pengaruh Modal Koperasi, Aset dan Jumlah Anggota Terhadap Shu Pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Koperasi Kab. Nganjuk). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *6*(1), Article 1.

Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Pub. L. No. 17 (2012).